

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif.¹ Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.² *Field reseach* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada lembaga yang menjadi penelitian. Penelitian lapangan adalah peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau ke objek penelitian. Lapangan pada penelitian ini adalah MTs. Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Peneliti akan meninjau secara langsung ke lembaga MTs nahdlatul Muslimin untuk mengadakan penelitian tentang penanaman nilai religius pada siswa dalam mata pelajaran Aqidah akhlak dengan demikian bisa mendeskripsikan permasalahan yang sesuai data yang ditemukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif Menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fonemena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitaitaf disebut juga penelitian naturalistik .Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif

¹ Nurul Zuriah, *metodologi penelitian sosial dan pendidikan*, (jakarta: bumi aksara, 2009), 92.

² Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta : Cakra Books, 2014.), 48.

karena tidak menggunakan alat-alat pengukur, disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test³. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan bukan berupa angka-angka tetapi berupa kata-kata tertulis dari narasumber atau informan.

Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati secara langsung tentang kejadian-kejadian maupun peristiwa di MTs. Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang berkaitan tentang penanaman nilai religius pada siswa dalam mata pelajaran Aqidah akhlak. Kemudian berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan secara rinci sesuai kondisi yang ada dalam bentuk narasi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi dari dalam suatu peristiwa atau aktivitas dapat digali melalui tempat maupun lingkungannya. Dari lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa secara kritis dapat ditarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁴ Dengan demikian setting penelitian adalah bertempat di Madrasah Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Spradley, adalah sumber informasi dalam penelitian, sementara itu menurut Moleong, subyek penelitian adalah orang dalam latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

³ Pupu Saeful Rahmat, *penelitian kualitatif*; (jurnal Equilibrium, vol 5, no. 9, 2009), 8.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta : Cakra Books, 2014,) 112.

Subyek penelitian yang menjadi narasumber ataupun informant yaitu:

1. Guru aqidah akhlak kelas VIII
2. Peserta didik Kelas VIII

D. Sumber Data

Sumber data dapat berupa bahan buku, dokumen maupun surat kabar, dan dokumen. Selain itu juga bisa berupa narasumber ataupun informan. Menurut Suharsismi Arikunto, sumber data penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya: narasumber atau informant. Sumber data primer dikumpulkan peneliti untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai penanaman nilai religius pada siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Guru aqidah akhlak dan peserta didik kelas VIII

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data atau informasi yang diambil tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁵

Data sekunder yang dimaksud peneliti yang ini adalah data yang melengkapi dan mendukung sumber data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa buku, catatan, dokumen, surat kabar, foto dan sebagainya. Data Sekunder yang digunakan adalah buku-buku, RPP kelas VIII, dokumen dari sekolahan.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta :Cakra Books,, 2014,) 112.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif serta tidak menyimpang, maka metode yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara adalah percakapan yang bertujuan biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁷ Sedangkan Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi, Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dalam membahas suatu topik tertentu.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009). 194.

⁷ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka media, 2012), 119.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009). 317.

Wawancara yang digunakan peneliti, adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

Wawancara yang dimaksud diatas dilakukan dengan Guru Akidah akhlak, dan siswa mengenai tentang penanaman nilai religius pada siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs. Nahdlatul Muslimin.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema masalah yang dikaji dalam penelitian.⁹

Observasi yang dipakai peneliti adalah observasi partisipan (berperan pasti), Dalam Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat

⁹ Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta : Cakra Books, 2014) 132-133.

makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁰ pada teknik ini peneliti menggali informasi dan mengamati secara langsung tentang kondisi geografis, taat tertib, sarana dan prasarana, seras proses penanaman nilai religius pada siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan informasi yang di dapat dalam bentuk tulisan atau gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Guba dan Lincoln, yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti. Sedangkan menurut Yin dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain.¹¹

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang komprehensif mengenai penanaman nilai religius pada siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Nahmus Undaan Kudus. Metode Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis dan literatur-literatur lain yang mendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi berikut merupakan uji keabsahan data peneliti yaitu:

1. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabet, a 2009). 204.

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta :Cakra Books, 2014,) 109-110.

keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Bisa dikatakan cara menguji data atau informasi dengan cara mencari data yang sama kepada lain subjek / narasumber. Data dan informasi perlu ditanyakan kepada responden untuk membuktikan apakah data yang didapat itu jelas kebenarannya ataupun sebaliknya.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi untuk mengecek data apakah sudah benar atau masih ada yang salah dalam data tersebut.¹² bisa dikatakan jika data di peroleh di wawancara maka dapat di cek di observasi ataupun di dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu
Waktu mempunyai pengaruh besar terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabet,a 2009). 274.

berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹³ dalam tahap ini peneliti mendapatkan data yang valid selanjtnya dilakukan observasi penanaman nilai religius pada mata pelajaran aqidah akhlak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagaian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mengenai penanaman nilai religius pada siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Nahdlatul Muslimin dan reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009). 274.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009). 338.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *Phie Chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

Tujuan dalam melakukan *display data* atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Dalam hal ini *display data* dimaksud adalah memilah data yang telah di rangkum tadi, kemudian dipilih yang sesuai dengan kebutuhan tentang proses penanaman nilai religius pada siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Nahdlatul Muslimin. Dan mana data yang diperlukan sehingga dapat ditulis dalam bentuk narasi.

3. *Concluding Drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan /verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awalan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009). 341.

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya ¹⁶

Penaikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan. ¹⁷



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabet,a 2009). 345.

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta : Cakra Books, 2014,) 176-177.